

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hidup ini sangat membutuhkan pendidikan yang erat hubungannya dengan manusia. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat membuat manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang sangat penting di dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitas, atau dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama serta hubungannya dengan Tuhan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat hasil belajar siswa, sedangkan tingginya

tingkat hasil belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri. Namun pengetahuan siswa khususnya pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar masih relative rendah disebabkan oleh kurang sesuai standar sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini sangat rendah.

Di SDN 4 Batudaa siswanya banyak yang kurang berhasil pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode mengajar yang monoton, kurang bervariasi, kurang adanya penguatan kepada siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah. Hal ini dapat dilihat dari observasi awal yang ditemui bahwa hasil evaluasi siswa hanya 11 orang atau 35% siswa dari 31 orang siswa yang berhasil memperoleh nilai 70 khususnya. Keadaan seperti ini merupakan tantangan bagi guru, untuk mencari alternatif solusi, agar siswa tuntas dalam pembelajaran IPS yang ditandai dengan hasil belajar yang lebih baik terhadap mata pelajaran IPS. Untuk itu dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS peneliti menawarkan solusi alternatif yaitu lewat perbaikan metode yang digunakan yaitu metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* yaitu mengajarkan siswa untuk dapat memecahkan masalah, terutama masalah dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode pembelajaran tersebut sangat perlu dilakukan untuk menjawab kebutuhan keterampilan pemecahan masalah yang harus dimiliki oleh guru.

Metode *problem solving* atau sering juga disebut dengan nama Metode Pemecahan Masalah merupakan suatu cara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi di mana

masalah itu berada, atas inisiatif sendiri. Metode ini menuntut kemampuan untuk dapat melihat sebab akibat atau relasi relasi diantara berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pembuka masalahnya. Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Metode pembelajaran *problem solving* atau pemecahan masalah kegunaannya adalah untuk merangsang berfikir dalam situasi masalah yang kompleks. Dalam hal ini akan menjawab permasalahan yang menganggap sekolah kurang bisa bermakna dalam kehidupan nyata dalam masyarakat.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menumbuhkan gairah belajar, motivasi belajar, serta merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode *problem solving* diharapkan dapat lebih mempermudah siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dan akhirnya siswa mencapai ketuntasan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Konsep yang di jelaskan tersebut diatas mendorong penulis untuk mengkajinya melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Tentang Permasalahan Sosial Melalui Metode Problem Solving Di Kelas IV SDN 4 Batudaa Kabupaten Gorontalo”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode yang monoton
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah
3. Metode problem solving belum dilaksanakan guru

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode *Problem Solving* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Permasalahan Sosial Di Kelas IV SDN 4 Batudaa Kabupaten Gorontalo dapat meningkat.?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tentang materi permasalahan sosial pada mata pelajaran IPS di kelas IV melalui metode problem solving dengan langkah-langkah yaitu : guru hendaknya mengarahkan siswanya untuk memberikan batasan batasan terhadap pengertian pengertian yang terkandung didalam masalah, mengupas tentang penyebab timbulnya masalah dan akibat lebih lanjut apabila masalah tersebut tidak diatasi, merumuskan alternatif dan rencana pemecahannya, pada tahap ini adalah merumuskan sebanyak banyaknya alternatif pemecahan masalah. Setelah itu mencari faktor faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Oleh karena itu kelompok harus kreatif, berpikir divergen, memahami pertentangan ide, dan

mempunyai daya temu yang tinggi, Setelah berbagai alternatif pemecahan masalah diperoleh, maka pada tahap ini kelompok memutuskan:

1. Memilih alternatif yang sesuai dengan masalah.
2. Memilih alternatif yang mempunyai banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambatnya.
3. Meninjau keuntungan atau efek samping terhadap setiap alternatif bila diterapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi permasalahan sosial melalui metode *Problem Solving* Di kelas IV SDN 4 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan perbaikan/ peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Bagi siswa meningkatnya kualitas dan hasil belajar IPS.
3. Bagi sekolah hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas dan hasil belajar di sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah.